

ANALISIS TRANSFORMASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA BIDANG STUDI SIMULASI DAN DIGITAL DI SMK NEGERI 6 MAKASSAR

Fina Ramadhani¹, Irmawati Thahir², Nurdin³

¹²³Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹fnaaerd@gmail.com, ²irmawati.thahir70@gmail.com, ³nurdin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Based on the observations made by researchers at the school, the challenges experienced by teachers and students at SMK Negeri 6 Makassar are the impact of the transformation of the independent curriculum on the readiness of teachers at SMK Negeri 6 Makassar in dealing with the transformation of the independent curriculum in the field of simulation and digital studies, changes in learning materials needed in the implementation of the independent curriculum in the field of simulation and digital studies at SMK Negeri 6 Makassar, and infrastructure constraints at SMK Negeri 6 Makassar affect the teaching and learning process in the field of simulation and digital studies. The purpose of this study is to analyze the level of readiness of teachers at SMK Negeri 6 Makassar in implementing an independent curriculum in the field of simulation and digital studies, to identify changes in learning materials needed in an independent curriculum in the field of simulation and digital studies at SMK Negeri 6 Makassar and to determine the effect of infrastructure constraints on the teaching and learning process in an independent curriculum in the field of simulation and digital studies at SMK Negeri 6 Makassar. This research uses qualitative methods and a phenomenological approach. The research focuses on the objectives to be achieved such as analyzing the level of readiness of human resources, as well as changes in material and evaluating the influence of limited facilities and facilities or infrastructure. based on the results of this study, it is known that teachers show sufficient readiness in adopting an independent curriculum with a focus on creativity and critical thinking of students, regarding changes in the independent curriculum material has changed the learning approach, especially in informatics and the infrastructure at SMK Negeri 6 Makassar is adequate.

Keywords: Transformation, Independent curriculum, simulation and digital

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah bahwa tantangan yang dialami oleh guru dan siswa di SMK Negeri 6 Makassar yaitu dampak transformasi kurikulum merdeka terhadap kesiapan guru-guru di SMK Negeri 6 Makassar dalam menghadapi transformasi kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital, perubahan materi pembelajaran yang diperlukan dalam implementasi kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital di SMK Negeri 6 Makassar, dan kendala infrastruktur di SMK Negeri 6 Makassar

mempengaruhi proses belajar mengajar dalam bidang studi simulasi dan digital. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis Tingkat kesiapan guru SMK Negeri 6 Makassar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital, untuk mengidentifikasi perubahan materi pembelajaran yang diperlukan dalam kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital di SMK Negeri 6 Makassar Dan untuk mengetahui pengaruh kendala infrastruktur terhadap proses belajar mengajar dalam kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital di SMK Negeri 6 Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologis. Fokus penelitian memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai seperti menganalisis Tingkat kesiapan sumber daya manusia, serta perubahan materi dan mengevaluasi pengaruh keterbatasan sarana dan sarana atau infrastruktur. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa guru-guru menunjukkan kesiapan cukup dalam mengadopsi kurikulum merdeka dengan focus pada kreativitas dan pemikiran kritis siswa, mengenai perubahan materi kurikulum merdeka telah mengubah pendekatan pembelajaran terutama di informatika serta infrastruktur di SMK Negeri 6 Makassar telah memadai.

Kata Kunci: Transformasi, Kurikulum merdeka, simulasi dan digital

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pengajaran yang menghasilkan manusia seutuhnya dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu (Desyandri,2017). Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan cerdas. Jika ada generasi muda yang berkualitas, maka ia pandai menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan. Keputusan ini menawarkan solusi dan manfaat untuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, melalui wawancara dengan

Bapak Muhammad. Ikram Nurdin. S.Pd.,Gr (2024) Selaku guru informatika sekaligus operator sekolah Yang menyatakan bahwa terdapat beberapa guru dan siswa yang belum paham terkait dengan pengimplementasian kurikulum merdeka di SMK Negeri 6 Makassar. Hal ini menjadi motivasi untuk melakukan penelitian guna menganalisis transformasi kurikulum merdeka terhadap proses belajar mengajar. Hal ini menjadi dasar yang kuat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk menganalisis dampak transformasi kurikulum merdeka terhadap proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam serta solusi konstruktif untuk mendukung implementasi yang efektif dari kurikulum merdeka dalam konteks pendidikan di SMK Negeri 6 Makassar. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menguraikan beberapa rumusan masalah pokok pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut: 1. Bagaimana kesiapan Guru-guru di SMK Negeri 6 Makassar dalam menghadapi transformasi kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital? 2. Apa saja perubahan materi pembelajaran yang diperlukan dalam implementasi kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital di SMK Negeri 6 Makassar? 3. Apa saja kendala infrastruktur di SMK Negeri 6 Makassar mempengaruhi proses belajar mengajar dalam bidang studi simulasi dan digital? Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah: 1. Untuk menganalisis tingkat kesiapan guru di SMK Negeri 6 Makassar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital 2. Untuk mengidentifikasi perubahan atau penambahan materi pelajaran yang diperlukan dalam

kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital di SMK Negeri 6 Makassar 3. Untuk mengetahui pengaruh kendala infrastruktur terhadap proses belajar mengajar dalam kurikulum merdeka pada bidang studi simulasi dan digital di SMK Negeri 6 Makassar

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Sebagaimana Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan cara berpikir induktif berdasarkan pengalaman obyektif dalam ikut serta dalam fenomena yang diangkat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode berdasarkan filosofi post-positivis untuk menghasilkan data dalam bentuk deskriptif tanpa prosedur statistik berupa angka-angka untuk menarik kesimpulan yang lebih bermakna tentang generalisasi (Wijaya, 2018). Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian fenomenologis. Fenomenologi merupakan pendekatan yang menggambarkan

secara rinci peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Kajian ini dipilih untuk dapat memahami berbagai peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian (Kaharuddin, 2020)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SMK Negeri 6 Makassar telah menunjukkan tingkat kesiapan yang cukup dalam mengadopsi dan mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dalam praktik pembelajaran. Dengan nilai kompetensi rata-rata antara 80 hingga 95 dari uji kompetensi guru, mereka telah memperlihatkan pengalaman dan kompetensi pedagogik yang kuat. Guru-guru tersebut aktif mengembangkan keterampilan dalam bidang simulasi dan teknologi digital yang relevan dengan jurusan masing-masing, sambil memastikan bahwa siswa-siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang penggunaan internet dan teknologi informasi.

Materi pembelajaran kini lebih berpusat pada peserta didik, yang mengarah pada strategi pembelajaran yang lebih menekankan kolaborasi dan gotong royong di antara siswa. Ini berarti lebih banyak praktek dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran informatika, di mana siswa

didorong untuk menyelesaikan masalah yang relevan dan menerapkan solusi secara aktif. Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 6 Makassar menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa serta tuntutan dunia kerja

Dalam konteks pembelajaran di era digital, penting untuk memahami bahwa setiap siswa memiliki kurva pembelajaran yang berbeda tergantung pada tingkat keterampilan dan pengalaman mereka dengan teknologi. Dengan pengakuan ini, pendekatan pembelajaran yang mendukung dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan keterampilan digital mereka akan menjadi kunci dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang semakin digital ini.

Sekolah telah dilengkapi dengan fasilitas teknologi dan akses internet yang memadai, yang diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam mengakses sumber belajar serta teknologi yang diperlukan. Dengan kondisi infrastruktur yang aman ini, fokus utama saat ini adalah pada pelatihan yang diperlukan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif.

Kurikulum idealnya harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuannya agar hasil pelatihan mempunyai pilihan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tantangan zaman. Perubahan kurikulum sudah menjadi hal biasa di beberapa negara, salah satunya Indonesia. Namun sejak tahun 2015, terjadi perubahan pada kurikulum sekolah dan madrasah di Indonesia, dengan memperkenalkan dua kurikulum sekaligus, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Andi Prastowo, 2018).

Kesiapan guru untuk melakukan perubahan kurikulum merdeka merupakan aspek krusial yang menarik perhatian banyak pakar pendidikan. Menurut Toharudin (2021), kesiapan seorang guru tidak hanya dilihat pada kemampuan memiliki bahan ajar, tetapi juga pada kemampuan mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan adaptif sesuai dengan prinsip kebebasan belajar

Perubahan materi pada pelajaran informatika di era digital menjadi topik yang semakin relevan

dan mendapat perhatian dari banyak ahli pendidikan. Menurut Siswanto (2022), perkembangan teknologi yang pesat menuntut kurikulum informatika untuk selalu diperbarui agar siswa dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja modern. Ini mencakup pengenalan konsep-konsep baru seperti kecerdasan buatan, pemrograman berbasis blok, dan Internet of Things (IoT).

Keterbatasan akses sarana dan prasarana infrastruktur menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka, sebagaimana diungkapkan oleh para ahli pendidikan. Menurut Indrawati (2021), infrastruktur yang memadai, seperti laboratorium komputer, akses internet, dan perangkat teknologi pendidikan, sangat krusial untuk mendukung metode pembelajaran berbasis proyek dan teknologi yang menjadi inti dari Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru-guru menunjukkan kesiapan cukup dalam mengadopsi Kurikulum Merdeka dengan fokus pada kreativitas dan pemikiran kritis siswa.

Dukungan infrastruktur dan pengembangan profesional terus ditingkatkan untuk memastikan efektivitas pembelajaran. 2. Kurikulum Merdeka telah mengubah pendekatan pembelajaran, terutama di Informatika, dengan menyesuaikan materi agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mengedepankan personalisasi pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. 3. Meskipun infrastruktur telah diperbarui, tantangan tetap ada seperti akses internet terbatas. Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas pendidikan diperlukan untuk mengatasi ini demi menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan bermakna bagi semua siswa

- Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley. *Research Gate*, March, 1–9.
- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8
- Siswanto, A. (2022). Perkembangan Teknologi dan Implikasinya terhadap Kurikulum Informatika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 1-18
- Prastowo, A. 2018. *JIP: transformasi kurikulum pendidikan dasar dan menengah di indonesia (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menuju Kurikulum 2013 Hingga Kurikulum Ganda)*, Vol. 4, No. 2,
- Indrawati, L. (2021). Tantangan Infrastruktur dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*, 52(1), 1-18.
- Toharuddin. Amiruddin, A., Yunus, M., & As, H. . (2023). Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sdn bissoloro kec.bungaya kab.gowa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anda juanda. 2013 landasan kurikulum dan pembelajaran berorientasi kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, hlm. 3

Jurnal :

Desyandri dan Vernanda, D. 2017. *Repository: Pengembangan bahan ajar tematik terpadu dikelas V sekolah dasar menggunakan identifikasi masalah.*